BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Erupsi Merapi merusak 867 hektare hutan di kawasan gunung ini yang berada di wilayah Kabupaten Sleman,Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan total kerugian sekitar Rp.33miliyar. Dinas Kehutanan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memperkirakan 867 hektare hutan di kawasan Gunung Merapi di wilayah Kabupaten Sleman rusak akibat erupsi gunung itu, dan hutan seluas itu terdiri atas hutan negara di kawasan Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM), hutan rakyat, serta kebun rakyat, pernyataan dari Sekretaris Dinas Kehutanan DIY Kardina, di Yogyakarta.

Pemerintah dan dinas kehutanan Indonesia masih berupaya untuk melakukan gerakan penghijauan secara besar–besaran melalui program gerakan penanaman 1 miliyar pohon pada tahun 2009 lalu.Program gerakan penanaman dan pemeliharaan tersebut masih digelorakan secara kontinyu pada masa tanam sekitar 5 sampai 10 tahun mendatang.

Informasi yang disebarkan oleh Dinas KPH Yogyakarta tentang program gerakan penanaman 1 miliyar pohon saat ini masih berupa media cetak seperti pamflet,baliho yang disebarkan di beberapa sudut jalan dan instansi-instansi tertentu.

Memungkinkan minat masyarakat untuk mulai menanam pohon apabila iklan dibuat semenarik mungkin.Iklan akan disebarkanmelalui media televisi, agar

cakupan informasi dapat diketahui oleh masyarakat luas.Atas dasar inilah proposal dengan judul *Analisis dan Perancangan iklan layanan masyarakat "gerakan menanam 1 miliyar pohon" dinas kehutanan dan perkebunan provinsi DIY*saya ambil sebagai Judul Skripsi yang akan disusun. Dengan harapan setelah adanya video iklan tersebut dapat meningkatkan minat masyarakat Indonesia khususnya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mulai menghijaukan kembali hutan – hutan yang telah rusak.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempelajari latar belakang diatas ada beberapa pokok masalah yang dapat dirangkum dan perlu adanya telaah lebih lanjut, yaitu :

1. Bagaimana membuat iklan yang tepat supaya masyarakat dapat memahami maksud dan tujuan dari program gerakan penanaman 1 miliyar pohon.
2. Bagaimana cara menilai kualitas Iklan layanan masyarakat yang baik dan layak untuk dipublikasikan ke media.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan dan perancangan tidak menyimpang dari pembahasan rumusan masalah, maka penyusun membatasi penelitian dan perancangan video iklan sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian.

Video iklan layanan masyarakat memberikan ulasan seputar ajakan untuk menanampohon, yang berdurasi sekitar 30-60 detik. Disertai dengan himbauan dari Dinas KPH Yogyakarta.

2. Software yang digunakan

   Video iklan dibuat menggunakan perangkat lunak Adobe premiere pro CS3.

3. Hardware yang digunakan

   Canon EOS 550D,Tripod,Photo stage

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Bagi Penulis *(Internal)*
   a. Sebagai syarat utama dalam menyelesaikan Program Studi S1 untuk memperoleh gelar Sarjana Jurusan Sistem Informasi pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta.
   b. Meningkatkan kualitas penulis di dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan yang dimiliki.
2. Bagi Dinas Kehutanan dan Perkebunan provinsi Yogyakarta*(External)*
   a. Membantu menyebarluaskan informasi tentang program gerakan mennam 1 miliyar pohon yang telah dicanangkan pemerintah.
   b. Memudahkan bagi Dinas Kehutanan dan perkebunan DIYuntuk menyampaikan informasi maupun penyuluhankepada

masyarakatYogyakarta mengenaipentingnya penghijauan untuk kehidupan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan skripsi, diantaranya :

1. Bagi Penulis :
   a. Menambah wawasan dan pengalaman dalam pembuatan video iklan menggunakan bermacam – macam software multimedia.
   b. Menerapkan ilmu dan teori – teori selama mengikuti pendidikan di STMIK AMIKOM Yogyakarta kedalam aplikasi nyata secara praktek.
   c. Mengembangkan ilmu dan membuka wawasan pengetahuan sesuai dengan bidang teknologi sistem informasi
2. Bagi Dinas Kehutanan dan Perkebunan DIY
   a. Dengan adanya iklan ini, diharapkan terjadi peningkatan minat masyarakat Yogyakarta untuk mulai menanam kembali kawasan hutan yang rusak akibat erupsi merapi maupun hutan yang rusak akibat ulah manusia.
   b. Mempunyai suatu sarana publikasi yang dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh Dinas KPH Yogyakarta.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan Skripsi ini harus didukung dengan data-data atau keterangan-keterangan yang baik, benar dan tepat agar mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk mendapatkan data-data yang baik dan benar perlu dilakukan suatu penelitian pada daerah maupun kantor dinas yang akan dijadikan obyek penelitian. Agar tujuan dalam penelitian dapat tercapai dengan baik maka diperlukan metode-metode antara lain:

1. Metode pengamatan langsung *(observasi)*

   Metode observasi merupakan sistem pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Misalnya di lokasi tempat penanaman,kantor dinas,dan beberapa obyek lainnya.

2. Metode wawancara *(interview)*

   Metode wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengadakan suatu tanya jawab secara langsung dengan Bpk. Kamtiyo selakukonsulat Dinas Kehutanan dan Perkebunan DIY untuk mendapatkan informasi maupun data yang diperlukan.

3. Metode Kepustakaan

   Metode ini sebagai dasar dari penyusunan skripsi, dipergunakan buku kepustakaan yang meliputi literatur, catatan kuliah, serta sumber referensi lain yang mendukung penulisan skripsi ini.

4. Kearsipan *(Dokumentation)*

   Pengumpulan data dengan pengumpulan dokumen-dokumen yang telah ada untuk dilakukan analisa.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, pengenalan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan dan penyelesaian video iklan yang akan dibuat.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan tentang analisis yang digunakan yaitu PIECES, analisis kebutuhan sistem, analisis kelayakan dan perancangan sistem baik secara fisik maupun logikal.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjabarkan langkah – langkah pembuatan video mulai dari pengambilan gambar, editing, rendering sampai tahap akhir.

BAB V PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan hasil pembahasan dan saran – saran.

1.8 Jadwal Kegiatan

1.1 Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Januari				Februari				Maret			
	Minggu ke -	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Penyusunan Bab I,II,III.	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
2.	Pelaksanaan penelitian dan pengambilan bahan dokumentasi di lapangan.							√	√	√			
3.	Revisi konsep desain, desain rancangan.								√	√			
4.	Peliputan syuting dan wawancara penyuluhan.								√	√	√		
5.	Proses editing dan Pengujian hasil video.									√	√		
6.	Penyusunan Bab IV dan V (analisa dan kesimpulan).									√	√	√	
7.	Pembimbingan Penulisan Naskah Skripsi			√	√	√	√	√	√	√	√	√	
8.	Pendadaran												√